

## BAB IV PEMBACAAN SHALAWAT AL-FATIH SEBELUM SHOLAT DHUHA

### A. Keutamaan Hadis Shalawat

Shalawat merupakan kunci bagi terkabulnya doa-doa hambanya karena dengan bershalawat ketika diawal doa, dan do'a tersebut ditutup dengan shalawat maka doa itu akan terangkat. Karena tidak ada *hijab* disebabkan orang tersebut bershalawat untuk Nabi Muhammad Saw.

Sebagaimana Nabi Muhammad Saw bersabda :

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ: حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ: حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ عَنِ  
زَيْدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: كُنْتُ أُصَلِّي وَالنَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبُو بَكْرٍ وَعُمَرُ  
مَعَهُ، فَلَمَّ جَلَسْتُ بَدَأْتُ بِإِثْنَاءِ عَلَى اللَّهِ ثُمَّ الصَّلَاةِ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:  
سَلِّ تَعْطَهُ، سَلِّ تَعْطَهُ

Artinya:” Mahmud bin Ghailan menyampaikan kepada kami dari Yahya bin Adam, dari Abu Bakar bin Ayyasy, dari Ashim, dari zirr bahwa Abdullah berkata, aku sedang melaksanakan shalat, saat itu Nabi Saw tengah bersama Abu Bakar dan Umar. Usai shalat, aku duduk sembari memuji Allah dan membaca shalawat atas Nabi Saw. Kemudian aku berdoa untuk diriku sendiri. Nabi Saw bersabda, mohonlah (kepada Allah), pasti akan dikabulkan. Mohonlah, pasti akan dikabulkan .<sup>1</sup>  
(HR. At-Tirmidzi 593)

Dari hadis di atas bahwasannya antara doa dan langit ada sebuah penghalang untuk tidak terangkatnya sebuah doa, dan doa itu akan terangkat kelangit jika seseorang itu membaca shalawat ketika mau berdoa karena berdoa dimulai dengan shalawat dan ditutup dengan shalawat maka doa tersebut seperti dibungkus doa itu didalam kotak dan kotak itu akan terangkat sehingga doa itu

---

<sup>1</sup>Abu Isa Muhammad bin Isa at-Tirmidzi, *Ensiklopedia Hadis 6Jami At-Tirmidzi*, Jakarta, Almahira, Cet. ke-1, 2013, hal. 223

akan dikabulkan oleh Allah Swt disebabkan orang itu membaca shalawat untuk Nabi Ahmad Saw oleh karena itu hendaknya ketika berdoa untuk dimulai dengan shalawat dan ditutup dengan shalawat karena dengan shalawat itu akan terbukalah penghalang doa tersebut sehingga doa itu akan dikabulkan oleh Allah Swt.

Kita harus sadar bahwa dalam doa sesungguhnya ada penghalang (*hijab*) antara manusia dengan Allah Swt. *Hijab* ini muncul karena manusia mudah lupa lalai padanya, manusia hanya ingat Allah ketika dilanda kesusahan atau diterjang musibah. Namun giliran manusia mendapatkan kebahagiaan, manusia mudah sekali lupa kepada Allah Swt. Lupa atau lalai kepada Allah inilah yang menciptakan jarak atau tembok penghalang antara manusia dengan Allah Swt.<sup>2</sup>

Setiap doa dari manusia akan terdapat sebuah *hijab* (terhalang), hal ini disebabkan oleh begitu banyaknya dosa yang tanpa manusia sadari, telah hamba lakukan. maka dengan shalawat kepada Nabi Muhammad Saw, akan menjadi pembuka *hijab* (penghalang) dari doa hamba sehingga doa kita akan dikabulkan oleh Allah Swt karena perantara shalawat kepada Nabi Muhammad ketika mau mulai berdoa dan ketika mau menutup doa tersebut.<sup>3</sup>

“Para ulama salaf juga berdoa dengan perantara Nabi karena Nabi Muhammad Saw mempunyai posisi sangat mulia disisi Allah Swt jika manusia berdoa dengan menyebutkan orang yang dikasihi maka Allah Swt akan mengabulkan doanya.”<sup>4</sup>

Ulama dahulu ketika mau berdoa dimulai membaca shalawat dan ditutup dengan membaca shalawat, karena para ulama dahulu sudah mengetahui

---

<sup>2</sup>Junaidi Ahmad, *The Miracle Of...*, hal. 118-119

<sup>3</sup>Junaidi Ahmad, *The Miracle Of...*, hal. 120

<sup>4</sup>Junaidi Ahmad, *The Miracle Of...*, hal. 135

kedudukan Nabi Muhammad Saw sangat mulia disisi Allah Swt sehingga dengan menyebutkan nama Nabi Muhammad di dalam doa, maka doa tersebut akan dikabulkan oleh Allah Swt disebabkan membaca shalawat untuk Nabi didalam doa tersebut.

“Dari Ali bin Abi Thalib *karamallahu wajhah*, ia berkata: Setiap doa pasti terhalangi oleh sebuah *tabir* antara pemohon doa dan Allah Swt, kecuali orang itu membaca shalawat, maka *tabir* tersebut akan terbakar dan doa itu akan menembusnya. Jika orang itu tidak membaca shalawat, maka doanya akan terpental.”<sup>5</sup>

Jadi membaca shalawat sangat penting karena agar doa tidak terhalangi oleh *penghalang* doa, yang menyebabkan doa tidak terangkat kelangit, karena dengan membaca shalawat ketika mau berdo'a dan membaca shalawat ketika mau menutup doa, maka do'a itu akan terangkat kelangit sehingga do'anya akan dikabulkan oleh Allah Swt perantara bershalawat kepada Rasulullah Saw.

Keutamaan shalawat menurut Syaikh Abdul Qodir Al-Jailani

1. Membaca shalawat kepada Sayyidina Rasulullah Saw itu telah melakukan ketaatan kepada ar-Rahman.
2. Membaca shalawat kepada Sayyidina Rasulullah Saw itu telah mencontoh malaikat-malaikat-nya yang membaca shalawat untuk Sayyidina Muhammad Saw.
3. Memperoleh ganjaran sepuluh rahmat dari Allah Swt untuk hambanya, pada tiap-tiap shalawat yang kita sebutkan. Yaitu Allah Swt bakal

---

<sup>5</sup>Junaidi Ahmad, *The Miracle Of...*, hal. 117

memberikannya sebuah ampunan dan melipat gandakannya karena setiap kebaikan dibalas dengan sepuluh kebaikan.

4. Maha Rahman bakal meninggikan tingkatan manusia yang bershalawat kepada Sayyidina Muhammad Saw sepuluh *derajat* lebih mulia. *Derajat* di sini memiliki dua makna, yakni *derajat* di dunia dan *derajat* di akhirat. Ketika seseorang diangkat derajatnya didunia, maka dia menjadi orang yang diistimewakan oleh Allah. Selalu diberikan kemudahan dalam hidup, diluaskan rezekinya dan berbagai keistimewaan dunia lainnya. Sementara itu jika diangkat *derajatnya* di akhirat, maka bisa jadi seseorang tersebut mendapatkan kemuliaan masuk ke surga.<sup>6</sup>

5. Mendapat sepuluh catatan kebaikan, sebagaimana Allah Swt berfirman:

مَنْ جَاءَ بِالْحَسَنَةِ فَلَهُ عَشْرُ أَمْثَالِهَا وَمَنْ جَاءَ بِالسَّيِّئَةِ فَلَا يُجْزَى إِلَّا مِثْلَهَا وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

Artinya: Barang siapa berbuat kebaikan mendapat balasan sepuluh kali lipat amalnya dan barang siapa berbuat kejahatan dibalas seimbang dengan kejahatannya. Mereka sedikit pun tidak dirugikan(dizalimi)". (Q.S. Al-Anam (6): 160).

6. Allah Swt menghapuskan sepuluh dosa keburukan, shalawat merupakan salah satu amalan yang menjadi sebab turunnya ampunan Allah Swt terhadap dosa hamba-hambanya. Hal ini karena bershalawat dapat menghapus sepuluh keburukan, berarti shalawat menjadi ampunan dari Allah untuk menghapus dosa hambanya.
7. Berpeluang besar doanya akan dikabulkan oleh Allah Swt, karena shalawat adalah amalan yang bisa membuat doa antara Allah dan

---

<sup>6</sup>Junaidi Ahmad, *The Miracle Of...*, hal. 146

hambanya tidak ada penghalang sehingga doa hamba tersebut akan terkabulkan perantara bershawat kepada Nabi Muhammad Saw.<sup>7</sup>

8. Shalawat adalah syarat untuk mendapat *syafaat* dari Rasulullah Saw, karena salah satu keutamaan shalawat mendatangkan *syafaat* Nabi Muhammad Saw kelak diakhirat.
9. Shalawat adalah syarat untuk memperoleh perlindungan dari segala hal yang ditakuti, karena shalawat memberikan ketenangan bagi orang yang bershawat sehingga segala bentuk rasa takut akan terobati disebabkan bershawat untuk Sayyidina Rasulullah Saw.
10. Shalawat adalah syarat seseorang dapat dekat kepada Rasulullah Saw, karena shalawat yang dibaca oleh seorang hamba maka Rasulullah Saw mengetahui karena ketika hamba bershawat kepada Nabi Muhammad ruhnya dikembalikan untuk menjawab salam dari hamba yang membaca shalawat tersebut.<sup>8</sup>

*Syafaat* halal bagi orang yang memintakan *wasilah* untuk Nabi Muhammad Saw sebagaimana, Nabi Muhammad Saw bersabda :

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَلَمَةَ الْمُرَادِيُّ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ وَهْبٍ عَنْ حَيَّوَةَ وَسَعِيدِ بْنِ أَبِي  
أَيُّوبَ وَغَيْرِهِمَا عَنْ كَعْبِ بْنِ عَلْقَمَةَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ  
عَمْرٍو بْنِ الْعَاصِ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِذَا سَمِعْتُمْ الْمُؤَذِّنَ  
فَقُولُوا مِثْلَ مَا يَقُولُ ثُمَّ صَلُّوا عَلَيَّ فَإِنَّهُ مَنْ صَلَّى عَلَيَّ صَلَاةً صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ بِهَا  
عَشْرًا ثُمَّ سَلُوا اللَّهَ لِي الْوَسِيلَةَ فَإِنَّهَا مَنْزِلَةٌ فِي الْجَنَّةِ لَا تَنْبَغِي إِلَّا لِعَبْدٍ مِنْ عِبَادِ اللَّهِ  
وَأَرْجُو أَنْ أَكُونَ أَنَا هُوَ فَمَنْ سَأَلَ لِي الْوَسِيلَةَ حَلَّتْ لَهُ الشَّفَاعَةُ

<sup>7</sup>Junaidi Ahmad, *The Miracle Of...*, hal. 147

<sup>8</sup>Junaidi Ahmad, *The Miracle Of...*, hal. 146

Artinya:”Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Salamah al-Muradi telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Wahab dari Haiwah dan Sa’id bin Abi Ayyub serta selain keduanya dari Ka’ab bin Alqamah dari Abdurrahman bin Jubair dari Abdullah bin Amru bin al-Ash bahwa dia mendengar Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,Apabila kalian mendengar mu'adzdzin (mengumandangkan adzan) maka ucapkanlah seperti yang dia ucapkan, kemudian bershalawatlah atasku, karena orang yang bershalawat atasku dengan satu shalawat, niscaya Allah akan bershalawat atasnya dengannya sepuluh kali, kemudian mintalah kepada Allah wasilah untukku, karena ia adalah suatu tempat di surga, tidaklah layak tempat tersebut kecuali untuk seorang hamba dari hamba-hamba Allah, dan saya berharap agar saya menjadi hamba tersebut. Dan barangsiapa memintakan wasilah untukku, maka *syafa’at* halal untuknya.”<sup>9</sup> (H.R Imam Muslim 277)

Bahwa ini hadis satu kali bershalawat kepada Nabi Muhammad Saw maka akan dibalas oleh Allah Swt sepuluh kali shalawat untuk orang yang bershalawat kepada Rasulullah Saw, dan sepuluh shalawat dari Allah itu sebuah pengampunan dari Allah untuk orang yang bershalawat kepada Nabi Muhammad Saw jadi orang bershalawat itu keuntungannya untuk dirinya sendiri dan juga rasa syukur hamba kepada Nabi Muhammad Saw dan juga orang yang memintakan wasilah kepada Allah Swt untuk Nabi Muhammad Saw akan mendapatkan *syafaat* beliau di hari kiamat kelak.<sup>10</sup>

Jadi satu kali shalawat akan dibalas oleh Allah Swt dengan sepuluh kali rahmat dan rahmat Allah Swt untuk manusia yang bershalawat untuk Nabi Muhammad Saw adalah sebuah pengampunan, jadi jika ingin mendapatkan ampunan dari Allah berkali-kali maka perbanyak bershalawat kepada Nabi

---

<sup>9</sup>Muslim Ibn Al-Hajjaj Abu Hasan Al-Naisaburi, *Al-Musnad Al-Shahih Al-Muhktashar*, Beirut, Dar Ihya’ Al-Araby, 1424, Cet. ke-1, hal. 288

<sup>10</sup>Wawancara dengan ustadz Toha Al-habsy, tenaga pengajar Ar-Riyadh, di Rumah kediaman ustadz Toha Al-habsy Kec. Ilir kota. Palembang, pada tanggal 26 Maret 2021 Pukul 21: 50 Wib

Muhammad Saw. Dan juga orang yang memohonkan wasilah untuk Nabi Muhammad Saw maka akan mendapatkan *syafaatnya* di hari kiamat kelak.

Dalam tradisi Islam, khususnya yang beraliran *ahlussunnah wal jamaah*, terdapat sebuah kisah bahwa diakhirat nanti umat manusia akan meminta *syafaat* kepada para Nabi. Akan tetapi dari Nabi Adam a.s samapai isa a.s tidak ada yang bersedia memberikan *syafaat*, para Nabi tersebut *merekomendasikan* kepada umat manusia untuk meminta *syafaat* kepada Nabi Muhammad Saw, sebab hanya dia yang diberi izin untuk memberikan *syafaat*.<sup>11</sup>

Pada hari kiamat kelak manusia akan kebingungan untuk mencari orang yang mau memberikan *syafaat* untuknya manusia meminta kepada para Nabi dari Adam As sampai Nabi Isa As, untuk agar para Nabi tersebut memberikan kepadanya *syafaat* akan tetapi para Nabi tersebut tidak ada satu pun yang bersedia memberikannya *syafaat* sehingga para Nabi dari Nabi Adam As sampai Nabi Isa As memberitahukan kepada mereka untuk meminta *syafaat* kepada Nabi Muhammad Saw, karena hanya Nabi Muhammad Saw yang dapat di izinkan oleh Allah Swt untuk memberikan *syafaat* ini menunjukkan bahwasannya kedudukan Nabi Muhammad Saw kelak dihari kiamat lebih utama dari Nabi-Nabi lain.

Membaca shalawat akan mendapatkan balasan dari Allah Swt. Termasuk sebagian dari kemuliaan yang Maha Ar Rahman berikan untuk Sayyidina Nabi Rasulullah Saw yaitu apa-apa yang Allah Swt jadikan daripada pahala yang besar dan ganjaran yang agung untuk orang yang bershalawat dan bersalam untuk pemimpin umat manusia Nabi Muhammad Saw. Bershalawat dan bersalam atas

---

<sup>11</sup>Junaidi Ahmad, *The Miracle Of...*, hal. 124

Nabi Muhammad Saw, sebuah *zikir* pada *zikir-zikir* yang mana seorang hamba diberi pahala karena *melafazkan* dan mengetahui maknanya, maka orang yang menyibukkan diri dengan bershalawat akan diberi pahala atas semata-mata mengulang lafadz-lafadznya shalawat dan salam sebagaimana diberi pahala manusia yang mengulang-ngulang *lafadz tahlil, takbir, tahmid* dan *tasbih*.<sup>12</sup>

Membaca shalawat untuk Nabi Muhammad Saw akan mendapatkan ganjaran yang besar karena satu kali membaca shalawat akan dibalas oleh Allah Swt sepuluh kali shalawat, jadi semakin banyak bershalawat maka akan lebih banyak mendapatkan shalawat dari Allah Swt, dan orang membaca shalawat itu akan mendapatkan pahala berulang-ulang kali jika orang tersebut mengulang lafadz-lafadznya shalawat.

Orang yang yang paling dekat pada hari kiamat adalah orang yang paling banyak membaca shalawat sebagaimana Nabi Muhammad Saw bersabda :

حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ شَدَّادِ بْنِ الْهَادِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ قَالَ: قَالَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ أَوْلَى النَّاسِ بِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَكْثَرُ النَّاسِ عَلَيَّ صَلَاةً

Artinya:”Rasulullah Saw bersabda, sesungguhnya manusia yang paling utama bagiku pada hari kiamat adalah yang paling banyak bershalawat kepadaku.<sup>13</sup> (H.R Ath Thabrani 9679)

Penjelasan hadis ini menyatakan orang yang paling dekat kepada Nabi Muhammad Saw kelak dihari kiamat itu orang yang paling banyak bershalawat kepada Nabi Muhammad Saw karena ibadah yang lain kalah jika dibandingkan dengan shalawat kepada Nabi Muhammad Saw tapi jangan menganggap semua

<sup>12</sup>Muhammad Al-Maliki, *Khoso'isul Ummatil Al-Muhammadiyah*, Al-Madinatul Munawwarah, t.p, Cet. ke-2, 2020, hal. 247

<sup>13</sup>Abul Qasim Sulaiman bin Ahmad bin Ayyub Al-Lakhmiy Ath Thabrani, *Al' Mujam Al Kabir*, Cairo, Maktabah Ibn Taimiyah, 2015 hal. 703



ibadah itu tidak ada gunanya kecuali shalawat, bukan seperti itu akan tetapi seluruhnya punya keutamaan masing-masing jadi tetap lakukan istiqfar, tetap lakukan tasbih, tahmid, tahlil, tetap baca Al-Quran, hanya saja hadis tersebut menyebutkan keutamaan shalawat untuk orang paling dekat dengan Nabi Muhammad Saw di hari kiamat kelak itu orang yang paling banyak bershalawat kepada Nabi Muhammad Saw.<sup>14</sup>

Penjelasan hadis ini menyatakan orang yang bershalawat atas Nabi akan dekat dengan Nabi Muhammad Saw, karena salah satu syarat agar dekat dengan Nabi Muhammad Saw adalah dengan memperbanyak bershalawat karena orang dekat sama Rasulullah diakhirat bukan karena hartanya atau kekuasaannya tetapi untuk manusia yang paling banyak bershalawat untuk Nabi Ahmad Saw.<sup>15</sup>

“Penjelasan hadis ini bahwasannya orang yang paling banyak bershalawat kepada Rasulullah Saw merupakan orang yang paling dekat dengan Rasulullah Saw pada hari kiamat, dan orang yang paling berhak untuk mendapatkan *syafaat* dari Rasulullah Saw pada hari kiamat kelak”.<sup>16</sup>

Jadi manusia yang paling dekat dengan Sayyidina Rasulullah Saw disurga Allah Swt adalah orang yang ketika didunia memperbanyak bacaan shalawat kepada Nabi Muhammad Saw, karena kunci jika seorang hamba ingin dekat dengan Nabi Ahmad Saw adalah memperbanyak shalawat kepada Nabi Ahmad

---

<sup>14</sup>Wawancara dengan ustadz Naqib bahsin, tenaga pengajar Ar-Riyadh, di Pesantren Ar-Riyadh, kec, Seberang Ulu II kota, Palembang, pada tanggal 24 juni 2021 pukul 11:00 Wib

<sup>15</sup>Wawancara dengan ustadz Abdullah Bahsin, Kepala Sekolah Diniyah, di Pesantren Ar-Riyadh, kec, Seberang Ulu II kota, Palembang, pada tanggal 24 juli 2021 pukul 11:07 Wib

<sup>16</sup>Wawancara dengan Fawwas, santri Ar-Riyadh, di Pesantren Ar-Riyadh, kec, seberang Ulu II kota, Palembang, pada tanggal 30 desember 2021 pukul 14:00 Wib

Saw, karena maksud dalam hadis paling utama pada hari kiamat adalah bakal paling dekat bersama Nabi Muhammad Saw pada hari kiamat kelak.

Shalawat kepada Nabi Muhammad Saw memiliki keutamaan yang luar biasa karena shalawat merupakan jalan untuk orang ingin mendekat kepada tuhan, hal ini ditinjau dari berbagai aspek diantaranya:

1. Shalawat berisi tawassul kepada Maha Ar Rahman dengan perantara Sayyidina Rasulullah Saw dan pilihannya Maha Ar Rahman sebagaimana Allah Swt didalam QS. Al-Ma'idah ayat 35

أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَغُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ وَجَا هِدُوا فِي سَبِيلِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya:wahai orang-orang beriman bertakwalah kepada Allah Swt carilah wasilah (jalan) untuk mendekatkan diri kepadanya dan berjihadlah (berjuanglah) dijalan, agar kamu beruntung.(QS. Al-Ma'idah ayat 35)

2. Menjanjikan sebaik-baik tempat kembali bagi yang mengamalkannya karena satu kali shalawat akan mendapatkan sepuluh rahmat yang dimaksud *rahmat* adalah sebuah ampunan, sehingga amalan paling bagus untuk kembali kepada Allah Swt dengan cara bertaubat yaitu mengistiqomahkan membaca shalawat karena dengan cara membaca shalawat dosa-dosa orang itu akan diampuni oleh Allah Swt, dan membaca shalawat akan memberikan pahala yang melimpah karena satu kali shalawat akan dibalas sepuluh kebaikan.
3. Shalawat merupakan sebuah amalan yang membuat doa hambanya akan terkabul, karena membuat kondisi hati menjadi bersih dan melalui

shalawat barokah-barokah diturunkan dan doa-doa akan dikabulkan oleh Allah Swt.<sup>17</sup>

Membaca shalawat yakni tergolong ibadah sunnah yang paling ringan, artinya tidak ada syarat-syarat khusus seperti pada ibadah-ibadah sunnah lainnya dan juga membaca shalawat akan dikasih bermacam-macam kebaikan yang tidak dikasih didalam ibadah-ibadah sunnah lainnya, yakni membaca shalawat akan dapat pertolongan oleh Sayyidina Rasulullah Saw, bershalawat untuk Sayyidina Rasulullah Saw itu telah berisi *dzikir*, *istigfar*, dan mengandung doa.<sup>18</sup>

Dapat menghilangkan *kefakiran* sebagaimana syaikh Sayyid Muhammad bin Alawi Al-Maliki berkata bahwa shalawat merupakan amalan yang mampu menjauhkan dari kefakiran dan bahkan mendatangkan *keberkahan*, dan juga dalam riwayat yang disampaikan oleh Samurah bin Jundab yang dinukilkan Abu Na'im Al-Ashfahani dikisahkan” Suatu ketika seorang sahabat mendatangi Rasulullah Saw. Dan bertanya mengenai amalan apa yang paling disukai Allah. Lalu Rasul menjawab perkataan jujur dan menyampaikan amanat. Tambahkan apa lagi wahai Rasul ? Rasul menjawab shalat malam dan puasa ketika musim panas. Tambahkan apa lagi wahai Rasul ? Rasul menjawab banyak *berzikir* dan membaca shalawat untukku karena ini akan menghindarkan kefakiran darinya. Tambahkan apa lagi wahai Rasul ? Rasul menjawab jika seseorang dari kalian menjadi imam, hendaknya mempersingkat bacaan, karena bisa jadi (makmum) ada yang sudah tua, sakit, dan lemah.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup>M. Syukron Maksum dan Ahmad Fathoni El kaysi, *Rahasia Sehat...*, hal. 38

<sup>18</sup>Kamaluddin, *Rahasia Dahsyat...*, hal.17

<sup>19</sup>Junaidi Ahmad, *The Miracle Of...*, hal. 136-137

Bershalawat untuk Sayyidina Rasulullah Saw bakal menjauhkan seseorang itu dari kefakiran karena membaca shalawat untuk Nabi Muhammad Saw akan melapangkan rezeki seseorang tersebut tapi dengan syarat orang tersebut masih berusaha sekuatnya untuk mencari rezeki karena jika ingin rezeki dilapangkan masih harus usaha untuk bekerja karena keutamaan membaca shalawat agar dihindarkan dari kefakiran itu untuk orang berusaha bekerja dan membaca shalawat.

Sayyid Bakri bin Sayyid Muhammad Syatha ad-Dimyathi beliau dalam karyanya kitab *Kifayatul Atqiya wa Minhajul Ashfiya* mengutip sepuluh keutamaan bershalawat kepada Sayyidina Rasulullah Saw sebagai berikut :

1. *Rahmat* dari Maha Ar Rahman yang maha *Al Jabbar* dan maha pengampun, Orang yang bershalawat untuk Rasulullah akan mendapatkan *rahmat* disisi Allah Swt, *rahmat* yakni sebuah pengampunan dari al-Qhaffar yang bekal dikasih oleh al-Ghafaar kepada hambanya yang membaca shalawat kepada Sayyidina Rasulullah Saw
2. Mendapatkan *syafaat* Nabi Muhammad, orang yang bershalawat kepada Nabi Muhammad Saw kelak akan mendapatkan *syafaat* (pertolongan) yang akan diberikan untuk orang yang membaca shalawat jadi membaca shalawat sesungguhnya kunci untuk membuka *syafaat* dari Allah, *syafaat* itu merupakan pertolongan dari Allah yang bisa didapatkan melalui perantara Sayyidina Rasulullah Saw dengan cara bershalawat kepada beliau Saw.

3. Mengikuti *tradisi* malaikat bershalawat kepada Nabi Muhammad Saw karena malaikat senantiasa bershalawat untuk Nabi Muhammad Saw.<sup>20</sup>
4. Membedakan diri dari orang munafik dan orang kafir, karena bershalawat kepada Nabi Muhammad Saw itu menunjukkan perbedaan antara seorang manusia yang munafik dan orang kafir karena orang munafik dan orang kafir itu tidak bershalawat untuk Sayyidina Rasulullah Saw.
5. Penghapusan kesalahan serta dosa shalawat merupakan salah satu amalan yang menjadi sebab turunnya ampunan Allah Swt, terhadap dosa hambanya. Hal ini karena bershalawat dapat menghapus sepuluh keburukan inilah kelebihan yang didapatkan dengan bershalawat kepada Sayyidina Rasulullah Saw.
6. Pemenuhan *hajat* serta harapan selain shalat dan berdoa memperbanyak membaca shalawat kepada Nabi Muhammad Saw dan keluarganya juga dapat membuat *hajat* cepat tercapai.<sup>21</sup>

Sebagian kaum *shalihin* berkata: Aku memiliki seorang tetangga yang banyak *maksiat*, dan aku telah menyuruhnya bertaubat, tapi ia tidak mau melakukannya. Dan ketika ia meninggal, aku melihatnyaberada di surga, maka aku berkata kepadanya dengan apa kamu memperoleh kedudukan ini ia menjawab aku pernah menghadiri *majelis* seorang ahli hadis, lalu aku mendengar ia berkata barangsiapa mengeraskan suaranya dengan bershalawat kepada Nabi Saw, maka wajib baginya surga, maka aku mengeraskan suaraku dengan bershalawat dan

---

<sup>20</sup>Bakri bin Muhammad Syatha Ad-Dimyathi, *Kifayatul Atqiya wa Minhajul Ashfiya*, DKI Islamiyyah, Haramain, tth, hal. 119

<sup>21</sup>Bakri bin Sayyid Muhammad syatha ad-Dimyathi, *Kifayatul...*, hal. 119

orang-orang ikut mengeraskan suara mereka, oleh karena itu Allah mengampuni kami semua.<sup>22</sup>

Manfaat orang yang mengeraskan membaca shalawat untuk Sayyidina Rasulullah bakal memperoleh keutamaan ampunan dari Allah Swt walaupun orang tersebut banyak maksiat karena membaca shalawat untuk Sayyidina Saw akan mendapatkan ampunan dari dosa-dosa hamba yang telah melakukan maksiat karena orang yang membaca shalawat bakal mendapatkan *rahmat* oleh Maha Ar Rahman dan yang dimaksud *rahmat* adalah sebuah ampunan untuk hambanya yang melakukan dosa.

Di dalam buku Rahasia Dahsyat shalawat diterangkan keutamaan shalawat kepada Nabi Muhammad Saw antara lain sebagai berikut:

1. Shalawat di terima secara mutlak oleh Allah Swt sebagaimana menurut syaikh Showi mengatakan: Dan sebenarnya para ulama telah sepakat bahwa sesungguhnya bermacam-macam perbuatan itu ada yang di terima dan ada yang di tolak kecuali shalawat kepada Nabi Muhammad Saw. Maka sesungguhnya shalawat kepada Nabi Saw itu *Maqbuulatun Qathl'al* (pasti diterima).
2. Menambah rasa cinta kepada Allah Swt dan Rasul-nya sebagaimana Al-Allamah Syamsuddin bin Qoyyim berkata: Sesungguhnya shalawat itu menjadi sebab langsungnya rasa cinta kepada Allah Swt dan Rasulnya dan meningkat berlipat-lipat rasa cintanya. Cinta yang demikian itu

---

<sup>22</sup>Ali Baharun bin Hasan Baharun, *Nasehat-Nasehat Pilihan...*, hal. 201

menjadi ikatan daripada beberapa ikatannya iman, di mana iman itu tidak bisa sempurna kecuali dengannya.<sup>23</sup>

Abu Bakar Ash-Shiddiq berkata: “Bershalawatlah kepada Nabi Saw itu lebih mampu menghapuskan dosa-dosa daripada air yang sejuk terhadap api. mengucapkan salam kepadanya itu lebih utama dari pada memerdekakan budak”.<sup>24</sup>

Membaca shalawat untuk Sayyidina Muhammad Saw bakal menghapuskan dosa-dosa hambanya karena satu kali bershalawat akan mendapat sepuluh *rahmat* dari Allah Swt dan sepuluh *rahmatnya* Allah Swt adalah sebuah ampunan dari Allah Swt jika ingin berkali-kali dosa seseorang diampuni oleh Allah Swt maka perbanyak untuk membaca shalawat kepada Nabi Muhammad Saw dan juga mengucapkan salam untuk Sayyidina Rasulullah Saw itu lebih istimewa dari pada memerdekakan budak karena membaca shalawat adalah amalan yang tidak akan ditolak oleh Allah Swt pasti akan diterima disisinya Allah Swt.

Ulama sepakat bahwa seluruh amal ibadah ada yang di terima dan ada yang ditolak kecuali shalawat kepada Nabi Muhammad Saw, maka ia pasti di terima sebagai penghormatan untuk Nabi Muhammad Saw, ahli sya’ir berkata:

أَدِمِ الصَّلَاةَ عَلَى النَّبِيِّ مُحَمَّدٍ فَقَبُولُهَا حَتْمًا بغير تَرَدُّدٍ أَعْمَالُ النَّابِئِينَ الْقَبُولِ وَرَدِّهَا إِلَّا

الصَّلَاةَ

عَلَى

---

<sup>23</sup>Kamaluddin, *Rahasia Dahsyat...*, hal. 16

<sup>24</sup>Junaidi Ahmad, *The Miracle Of...*, hal. 129

النَّبِيِّ

مُحَمَّدٍ

Artinya:”Langgengkanlah bershalawat kepada Nabi Muhammad karena tidak diragukan lagi pasti akan dikabulkan, amal-amal kita antara di terima dan di tolak (oleh Allah) kecuali bershalawat atas Nabi muhammad.<sup>25</sup>

Membaca shalawat untuk Sayyidina Muhammad Saw tidak ada keraguan untuk ditolak karena membaca shalawat untuk Nabi Muhammad Saw pasti akan diterima oleh Allah Swt walaupun orang tersebut membaca shalawat dalam keadaan tidak khusyuk dan dalam keadaan riya, beda dengan amal-amal lain antara diterima atau ditolak kecuali bershalawat untuk Sayyidina Rasulullah Saw pasti akan diterima oleh Maha Ar Rahman.

Di antara hal yang dapat menolak penyakit ain adalah shalawat atas Nabi Saw, dikisahkan di syibam ada seseorang yang sangat tinggi hingga ia takut terkena penyakit *ain*. Suatu hari ia melewati sekelompok orang yang berkata dengan perasaan kagum akan tingginya. Berilah kami kabar dari langit tapi dia adalah orang yang cerdas ia berkata: Penghuni langit melaknat orang yang tidak bershalawat kepada Nabi Saw. Maka orang-orang itu membaca shalawat dan dia pun selamat dari pengaruh *ain* mereka.<sup>26</sup>

Di Syibam ada orang yang tinggi dalam keilmunya sehingga ia takut terkena penyakit *ain* yaitu penyakit kagum pada dirinya akan tetapi orang tersebut memiliki akal cerdas sehingga ketika suatu hari dia melewati sekelompok yang hendak bertanya kepadanya lalu dijawab Penghuni langit melaknat manusia yang

---

<sup>25</sup>Ali Baharun bin Hasan Baharun, *Nasehat-Nasehat Pilihan...*,hal. 199

<sup>26</sup>Ali Baharun bin Hasan Baharun, *Nasehat-Nasehat Pilihan...*,hal. 202



tidak membaca shalawat untuk Sayyidina Rasulullah Saw kemudian manusia tersebut bershalawat sehingga dia selamat dari pengaruh kekaguman mereka.

Sufyan at Tsauri ra berkata: Ketika aku sedang *tawaf*, aku melihat seseorang yang tidak mengangkat kakinya dan meletakkannya kecuali ia selalu bershalawat kepada Nabi Saw, maka aku berkata kepadanya: wahai kamu ini, sungguh kamu telah meninggalkan *tasbih*, *tahlil*, dan kamu menekuni shalawat atas Nabi, apakah ada sesuatu yang terjadi pada dirimu orang itu bertanya siapa kamu semoga Allah menyelamatkanmu aku berkata saya sufyan at Tsauri lalu ia berkata kalau bukan karena kamu orang asing di antara penduduk di masamu, aku tidak akan memberitahumu tentang keadaanku dan aku tidak akan membuka rahasiaku kemudian orang itu melanjutkan aku pergi bersama ayahku untuk berhaji ke baitil haram, hingga pada suatu saat kami berada di salah satu rumah, ayahku jatuh sakit maka aku berusaha untuk mengobatinya dan ketika aku berada di sisi kepalanya beliau meninggal dan wajahnya menjadi hitam, aku berkata *إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ* meninggal ayahku dan wajahnya menjadi hitam, maka aku menutupi wajahnya dengan kain dan aku terus menangis hingga aku tertidur. Tiba-tiba aku melihat seseorang yang belum pernah aku lihat orang elok dia dan bajunya yang paling bersih serta wanginya yang paling harum, ia berjalan mendekati ayahku, lalu ia membuka kain dari wajah ayahku dan mengusapnya dengan tangannya, maka wajah ayahku kembali menjadi putih, kemudian orang itu hendak kembali maka aku menarik bajunya dan aku berkata siapa kamu Allah telah menganugerahkanmu apakah kamu tidak mengenalku aku Muhammad bin Abdullah pemilik Al-Quran, adapun ayahmu ia orang yang banyak bermaksiat

akan tetapi ia banyak membaca shalawat untuk saya, sehingga tatkala terjadi apa yang sdh menyimpannya, ia meminta pertolongan sama saya, dan saya ialah penolong untuk manusia yang banyak membaca shalawat untukku tiba-tiba sayabangun dari tidur dan saya melihat wajah ayahku kembali jadi putih.<sup>27</sup>

Memperbanyak bacaan shalawat untuk Nabi Muhammad Saw akan menjadi penolong dari kesusahan, azabnya Allah Swt, kesedihan, kesumpekan, karena Nabi Muhammad Saw adalah penolong umatnya yang memperbanyak membaca shalawat untuknya dan juga memperbanyak membaca shalawat adalah jalan untuk umatnya akan di kenal oleh Nabi Muhammad Saw.

Membaca shalawat untuk Nabi Muhammad Saw itu menaati perintah Allah Swt sebagaimana pengertian shalawat dalam Al-Quran surat Al-Ahzab (33)

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

Artinya: "Sesungguhnya Allah dan para malaikatnya bershalawat untuk Nabi. Wahai orang-orang yang beriman bershalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam dengan penuh penghormatan kepadanya." (QS. Al-Ahzab (33): 56).

Didalam firman Allah Swt itu memakai kalimat *يُصَلُّونَ* yaitu fi'il mudhari yang berarti perbuatan yang sedang dilakukan kalimat ini menunjukkan Allah Swt dan para malaikatnya sedang bershalawat untuk Nabi Muhammad Saw, dan shalawat Allah untuk Sayyidina Rasulullah Saw yaitu pujian untuk Sayyidina Rasulullah Saw, sedangkan shalawat para malaikat dan orang beriman adalah sebuah doa untuk Nabi Muhammad Saw.

---

<sup>27</sup>Ali Baharun bin Hasan Baharun, *Nasehat-Nasehat Pilihan...*, hal. 201-202

Bahwa tidak ada satu perintah dari Allah Swt yang Allah dan malaikatnya turut pula mengerjakannya, kecuali membaca shalawat untuk Nabi Muhammad Saw. orang mengerjakan shalat tapi Allah tidak shalat, orang mengerjakan zakat tapi Allah tidak zakat, orang mengerjakan puasa tapi Allah tidak puasa, orang mengerjakan haji tapi Allah tidak haji, ketika Allah perintahkan shalawat maka Allah Swt bershalawat ini menunjukkan begitu dahsyat perintah untuk mengucapkan shalawat kepada Nabi Muhammad Saw.

“Membaca shalawat merupakan zakat bagi orang yang membaca shalawat karena hakikat berzakat adalah menyucikan dirinya sedangkan orang yang membaca shalawat maka sepuluh dosanya dihapuskan, dan sepuluh kebaikan diberikan kepadanya”.<sup>28</sup>

Orang yang membaca shalawat akan mendapatkan sepuluh rahmat dari Allah Swt yang dimaksud rahmat adalah sebuah ampunan untuk hambanya dan orang yang bershalawat itu telah berzakat karena shalawat itu menyucikan dirinya dari dosa-dosa kepada Allah Swt dan mendapatkan sepuluh kebaikan karena satu kebaikan akan dilipat gandakan oleh Allah Swt menjadi sepuluh kebaikan yang akan diberikan untuk orang yang membaca shalawat satu kali.

Keutamaan membaca shalawat untuk Nabi Muhammad Saw

1. Orang membaca shalawat untuk Nabi Muhammad Saw maka menjadi sebab bagi aman dari haus pada hari kiamat karena Nabi Muhammad Saw akan mengenal umatnya yang membaca shalawat untuk Sayyidina Rasulullah Saw, ketika Sayyidina Rasulullah Saw kenal sama umatnya

---

<sup>28</sup>Junaidi Ahmad, *The Miracle Of...*, hal. 129

maka akan mendapatkan suguhan air kautsar dari tangan Nabi Muhammad Saw yang mulia, satu teguk air telaga maka selamanya tidak akan mengalami haus setelah meminumnya.

2. Membaca shalawat untuk Nabi Muhammad Saw maka akan menjadi sebab banyak mendapatkan pahala, karena satu kali shalawat mendapatkan satu kebaikan dan satu kebaikan akan dilipat gandakan oleh Allah Swt menjadi sepuluh kebaikan.
3. Membaca shalawat untuk Nabi Muhammad Saw maka akan menjadi sebab datangnya rahmat karena satu kali membaca shalawat untuk Nabi Muhammad Saw maka akan mendapatkan sepuluh rahmat.
4. Membaca shalawat untuk Nabi Muhammad Saw maka akan menjadi penghapus kesalahan seperti air memadamkan api, karena membaca shalawat satu kali akan mendapatkan sepuluh ampunan dari Allah sehingga semakin banyak membaca shalawat maka dosa-dosa hamba itu akan terhapus semua.<sup>29</sup>

Membaca shalawat untuk Nabi Muhammad Saw seratus kali pada setiap hari akan menjadi sebab terpenuhi seratus kebutuhan, tujuh puluh untuk diakhirat dan tiga puluh untuk didunia sebagaimana diriwayatkan oleh imam ja'far secara marfu bahwa siapa saja yang membaca shalawat kepada Nabi Muhammad Saw, dan ahli baitnya sebanyak seratus kali, maka Allah Swt mengabulkan *hajatnya* sebanyak seratus *hajat* tujuh puluh diantaranya diberikan diakhirat.<sup>30</sup>

## **B. Manfaat Shalawat Al-Fatih**

---

<sup>29</sup>Junaidi Ahmad, *The Miracle Of...*, hal. 160

<sup>30</sup>Junaidi Ahmad, *The Miracle Of...*, hal. 131

Dari syaikh Ahmad bin Muhammad Al-Tijani bahwasanya beliau berkata membaca shalawat *Al-Fatih* satu kali yang dibaca dengan ikhlas akan menjadi penebus dari neraka, dan beliau juga syaikh Ahmad bin Muhammad Al-Tijani berkata: Apabila seseorang membaca shalawat *Al-Fatih* kemudian tidak masuk ke dalam surga, maka protes aku di hadapan Allah Swt hal serupa di janjikan oleh syaikh Mansyur apabila ternyata orang yang membaca satu kali shalawat *Al-fatih* yang penuh *berkah* ini masuk neraka, maka hendaklah dia memprotes diriku dihadapan Allah Swt.<sup>31</sup>

Syaikh Ahmad bin Muhammad Al-Tijani dan syaikh mansyur ini memberikan jaminan bahwasannya membaca shalawat *Al-Fatih* satu kali akan menjadi penebus dari neraka, itupun jikalau seseorang itu benar-benar menjalankan ketaatan kepada Allah Swt dan tidak melakukan semua larangan dari Allah Swt, karena jaminan tersebut akan didapatkan jika orang tersebut menjalankan perintah Allah Swt dan tidak menjauhi larangan dari Allah Swt maka jaminan penebus dari neraka yang dijamin oleh syaikh Ahmad bin Muhammad Al-Tijani dan syaikh mansyur tidak akan didapatkan oleh orang tersebut.

Membaca shalawat *Al-Fatih* satu kali seperti membaca shalawat enam ratus ribu shalawat yang lain dan juga shalawat *Al-Fatih* itu bisa menghabiskan dosa kecil seseorang, sehingga paling utamanya shalawat adalah shalawat *Al-Fatih* dan membaca shalawat *Al-Fatih* juga mendapatkan jaminan kebahagiaan didunia dan

---

<sup>31</sup>Sholeh Basalamah dan Misbahul Anam, *Tijaniyah...*, hal. 55

diakhirat, jaminan kebahagiaan tersebut akan didapatkan untuk orang yang mengamalkan shalawat *Al-Fatih* secara istiqomah.<sup>32</sup>

Membaca shalawat *Al-Fatih* satu kali itu sama seperti membaca shalawat enam ratus ribu kali shalawat yang lain, jadi orang yang membaca shalawat *Al-Fatih* satu kali itu akan mendapatkan banyak rahmat disisi Allah Swt, dan membaca satu kali shalawat *Al-Fatih* akan mengampuni seluruh dosa kecil orang tersebut, dan shalawat *Al-Fatih* lebih utama dari shalawat yang lain, dan mendapatkan jaminan kebahagiaan didunia yaitu akan mendapatkan ketenangan, dimudahkan segala urusan, sedangkan jaminan diakhirat akan mendapatkan *syafaat* Nabi Muhammad Saw, dengan syarat jika ingin mendapatkan manfaat tersebut diamalkan secara istiqomah setiap harinya.

Manfaat shalawat *Al-Fatih* di dalam kitab *Afdholus Shalawat Ala Sayyidis Sadat* antara lain sebagai berikut:

1. Terhindar dari siksa api neraka untuk orang yang istiqomah membaca shalawat *Al-Fatih* dan juga orang tersebut menjalankan seluruh perintah Allah Swt dan menjauhi semua larangannya, karena jika hanya membaca shalawat *Al-Fatih* akan tetapi perintah Allah Swt tidak dikerjakan dan juga larangan dari Allah Swt dilakukan maka manfaat shalawat *Al-Fatih* tersebut tidak akan didapatkan dari hamba tersebut, karena manfaat membaca shalawat *Al-Fatih* terhindar dari siksa api neraka itu untuk

---

<sup>32</sup>Wawancara dengan ustadz Kamal Al-Habsy, tenaga pengajar Pesantren Ar-Riyadh, di rumah kediaman Habib Kamal, kec. Seberang Ulu II kota. Palembang, pada tanggal 24 Juni 2021 Pukul 16:00 Wib

manusia yang melakukan ketaatan kepada Allah Swt dan menjauhi semua larangan dari Allah Swt.<sup>33</sup>

2. Lebih utama dari shalawat-shalawat lain karena shalawat *Al-fatih* itu didapatkan dari al-Arif al-Kabir sayyid Muhammad Al-bakri dengan memenuhi hari-harinya selama tiga puluh tahun hanya untuk beribadah kepada Allah Swt sehingga beliau menerima lembaran dari cahaya yang didalamnya terbentang rangkaian kata, dari cahaya pula membentuk sebuah doa yang akan menjadi pelebur dosa-dosa untuk manusia diakhir zaman dengan ribuan malaikat sebagai pengiring dan pembawanya, untuk dianugerahkan kepada salah seorang cucu manusia paling sempurna dimuka bumi cucu tercinta Nabi dan kekasihnya Allah Swt yaitu sayyid Muhammad Al-Bakri, setelah sekian lama dalam masa 30 tahun beliau *berkhalawat* dan hanya beribadah kepada sang khalik akhirnya dianugerahkan kepadanya kalimat doa berbentuk shalawat, yang merupakan inti sari dari seluruh shalawat yang pernah ada dijagat raya yaitu shalawat *Al-Fatih*, dan juga shalawat *Al-fatih* ini didapatkan oleh Al-Quthbul Maktum Syaikh Ahmad Tijani bin Muhammad bin Asy-Syarif Al-Hasani Ra yang beliau berjumpa sayyidul wujud sayyidina Muhammad Saw dalam keadaan terjaga tidak dalam tidur atau mimpi, dan didalam perjumpaannya Syaikh Ahmad Tijani dengan Nabi Muhammad Saw maka beliau memberikan shalawat *Al-Fatih* kepada Syaikh Ahmad Tijani

---

<sup>33</sup>Yusuf bin Ismail An-Nabhani, *Afdlalus Shalawat 'Ala Sayyidis Sadat*, Jakarta Selatan, Darul Kutub Al-Islamiyah, 2014, hal. 39

3. Diterimanya taubat seorang hamba jika membaca shalawat *Al-Fatih* karena shalawat *Al-Fatih* salah satu amalan yang menjadi sebab turunnya ampunan Allah Swt. Terhadap dosa hamba-hambanya hal ini karena bershalawat dapat menghapus sepuluh keburukan berarti shalawat menjadi ampunan-ampunan dosa.
4. Berkumpul dengan Nabi Muhammad Saw orang yang istiqomah membaca shalawat *Al-Fatih* akan dikenal oleh Nabi Muhammad Saw dan akan berkumpul dengan Nabi Muhammad Saw disurganya Allah Swt, ini adalah impian umat Nabi Muhammad Saw bisa berkumpul dengan Nabi Muhammad Saw dan kunci agar bisa berkumpul dengan Nabi Muhammad Saw adalah dengan memperbanyak membaca shalawat *Al-Fatih*.<sup>34</sup>

Manfaat membaca shalawat *Al-Fatih* dapat melapangkan hidup dan dapat kemudahan mendapatkan rezeki untuk yang mengamalkan membaca shalawat *Al-fatih* dikisahkan dari sahal bin saad suatu ketika datang seorang sahabat menghadap Sayyidina Rasulullah Saw. Ia mengadukan kesempitan ekonomi dan kemiskinan yang didapatkannya lalu Sayyidina Rasulullah Saw berpesan kepadanya jika memasuki rumahmu, ucapkanlah salam ada atau tidak ada orang didalamnya, kemudian bacalah shalawat lalu baca surah Al-Ikhlâs sekali, sahabat tersebut lantas mempraktikkan amalan yang diberikan Sayyidina Rasulullah Saw

---

<sup>34</sup>Yusuf bin Ismail An-Nabhani, *Afdlalus Shalawat...*, hal. 39-140



tersebut beberapa waktu kemudian, sang sahabat diberikan harta melimpah, bahkan ia akhirnya mampu berbagi dengan tetangganya.<sup>35</sup>

Inilah manfaat shalawat *Al-Fatih* yang akan didapatkan oleh umatnya Nabi Muhammad Saw jika dibaca secara istiqomah, dan juga mendorong seseorang untuk berbuat baik dan bersemangat dalam kehidupannya. Ia akan rajin bekerja dan Allah Swt pun akan memberkahi hartanya, kerjanya, sehingga kehidupannya dalam keadaan lapang serta bercukupan.

Adapun Syaikh Muhammad Al-Budairi Al-Qudsi mengatakan bahwa siapa yang membaca shalawat *Al-Fatih* setiap hari setelah membaca *Al-musabbi'at Al-Asyr* (sepuluh bacaanyang di baca tujuh kali), yaitu *ayat kursi, Al-Fatihah, Al-Ikhlash, Al-Falaq, Al-Anas, Al-Kafirun, tasbih-tahmid-tahlil-takbir-hauqalah, shalawat Ibrahimiyah*, doa, maka akan mendapatkan beberapa *faedah* diantaranya adalah mendapatkan perlindungan dari bahaya di dunia dan di hari di kumpulkan di padang *mahsyar*, menjadi benteng dari segala keburukan dan musibah.<sup>36</sup>

Membaca shalawat *Al-Fatih* satu kali dan membaca amalan-amalan tersebut di dunia akan terlindungi dari sesuatu membayakannya berupa kecelakaan, pencurian, segala keburukan dan musibah, dan juga di padang *mahsyar* akan mendapatkan *syafaat* dari Nabi Muhammad Saw sehingga sesuatu yang membahayakannya di padang *mahsyar* akan dapat terlindungi karena *syafaat* Nabi Muhammad Saw.

Dalam buku kumpulan shalawat Nabi superlengkap ada tiga manfaat shalawat *Al-Fatih* untuk orang yang membacanya :

---

<sup>35</sup>Junaidi Ahmad, *The Miracle Of...*, hal. 137

<sup>36</sup>Ibn Watiniyah, *Kumpulan Shalawat Nabi Super Lengkap*, Jakarta, Kaysa Media, 2016, hal. 60

1. Manfaat shalawat *Al-Fatih* akan dapat pengampunan dosa dari Allah Swt karena ketika seorang hamba bershalawat satu kali shalawat untuk Sayyidina Rasulullah Saw, maka Maha Ar Rahman bakal memberikannya sepuluh rahmat untuk orang yang membaca satu kali shalawat dan yang dimaksud sepuluh rahmat dari Allah Swt adalah sebuah ampunan untuk hambanya yang bershalawat tersebut.
2. Manfaat untuk orang yang membaca shalawat *Al-Fatih* akan mendapatkan anugerah kesabaran karena shalawat *Al-Fatih* memberikan ketenangan untuk hati sehingga orang yang membaca shalawat *Al-Fatih* akan mendapatkan ketenangan dan ketika orang tersebut sudah mendapatkan ketenangan maka akan memperoleh sebuah kesabaran dalam menjalani kehidupannya.
3. Allah Swt menciptakan jin dalam kehidupan, jin adalah makhluk ghaib yang diciptakan Allah Swt dari api dan memiliki akal seperti manusia dan juga jin mengganggu manusia dan jika ingin terhindar dari gangguan makhluk ghaib yang berupa jin maka perbanyak membaca shalawat *Al-Fatih* karena manfaat shalawat *Al-Fatih* dapat melindungi orang yang membaca shalawat *Al-Fatih* tersebut dari gangguan jin.<sup>37</sup>

Manfaat membaca shalawat *Al-Fatih* itu akan membuka rizki, membuka pintu kebaikan, membuka pintu kemudahan, pintu hidayah yang tertutup, karena shalawat *Al-Fatih* membuka sesuatu yang tertutup seperti rizki yang tertutup, kebaikan yang tertutup, kemudahan yang tertutup, hidayah yang tertutup sehingga

---

<sup>37</sup>Ibn Watiniyah *Kumpulan Shalawat...*, hal. 8

sesuatu yang tertutup ini akan terbuka dengan membaca shalawat *Al-Fatih* tersebut, tapi kunci untuk mendapatkan manfaat shalawat *Al-Fatih* harus istiqomah dalam membaca shalawat *Al-Fatih* tersebut.<sup>38</sup>

Shalawat *Al-Fatih* pembuka sesuatu yang tertutup baik yang tertutup itu rezeki, kemudahan, rahmat, hidayah maka akan terbuka dengan membaca shalawat *Al-Fatih* secara istiqomah oleh karena itu jika ingin dibuka rezeki, kemudahan, rahmat, hidayah, maka amalkan secara istiqomah membaca shalawat *Al-fatih* karena istiqomah adalah kunci agar mendapatkan keterbukaan sesuatu yang tertutup yang berupa rezeki yang tertutup, kemudahan yang tertutup, *rahmat* yang tertutup, dan hidayah yang tertutup.

Dari Syaikh Ahmad bin Muhammad Al-Tijani beliau berkata untuk orang yang membaca shalawat *Al-Fatih* akan mendapatkan manfaat dalam membaca shalawat *Al-Fatih* jika dibaca secara istiqomah:

1. Dapat *Keberkahan* dalam rezeki orang yang mengamalkan shalawat *Al-fatih* dan jika seseorang mendapatkan rezeki yang *berkah* maka rezeki tersebut akan digunakan untuk hal-hal yang manfaat, dan kunci dalam mendapatkan *keberkahan* rezeki yaitu mengamalkan shalawat *Al-Fatih* secara istiqomah dan ini adalah amalan yang akan memberikan manfaat untuk para pembaca yang istiqomah dalam membaca shalawat tersebut, karena yang dicari seseorang *berkahnya* rezeki karena jika mendapatkan rezeki yang *berkah* maka hidup akan menjadi *berkah*.

---

<sup>38</sup>Wawancara dengan ustadz Toha Al-habsy, tenaga pengajar Ar-Riyadh, di rumah kediaman ustadz Toha Al-habsy Kec. Ilir kota. Palembang, pada tanggal 23 juni 2021 Pukul 21: 00 Wib

2. Jalan keluar dari segala kesulitan orang yang mengamalkan shalawat *Al-Fatih* akan mendapatkan manfaat berupa jalan keluar dari segala kesulitan yang dihadapinya, jika seseorang kesulitan dalam hidupnya maka akan dimudahkan dari kesulitannya disebabkan karena mengamalkan shalawat *Al-Fatih* karena membaca shalawat satu kali maka akan dibalas oleh Allah Swt sepuluh *rahmat*, jika seseorang mendapatkan *rahmat* nya dari Allah Swt maka akan diberi oleh Allah kemudahan berupa jalan keluar dari segala kesulitannya.<sup>39</sup>
3. Manfaat shalawat *Al-Fatih* akan diberi sebuah akhir yang baik dalam wafatnya jika seseorang tersebut istiqomah membaca shalawat *Al-Fatih* dan bertakwa kepada Allah maka ketika wafatnya akan mendapatkan sebuah akhir yang baik.
4. Manfaat shalawat *Al-Fatih* akan mendapatkan keamanan pada hari kiamat karena Nabi Muhammad Saw diakhirat kelak akan memberikan *syafaat* untuk umatnya yang senantiasa membaca shalawat *Al-Fatih*, karena Nabi Muhammad Saw akan kenal dengan umatnya yang senantiasa membaca shalawat ketika sudah kenal kepada umatnya maka akan diberi *syafaat* dari Nabi Muhammad Saw ketika diberi *syafaat* maka akan merasakan keamanan pada hari kiamat kelak dikarenakan *syafaat* Nabi Muhammad Saw.<sup>40</sup>

Satu shalawat *Al-Fatih* sama nilainya dengan enam ratus ribu shalawat biasa, satu shalawat *Al-Fatih* juga sama seperti enam ratus ribu shalawat yang

---

<sup>39</sup>Sholeh Basalamah dan Misbahul Anam, *Tijaniyah...*, hal. 55

<sup>40</sup>Sholeh Basalamah dan Misbahul Anam, *Tijaniyah...*,hal. 55

telah dibaca oleh tiap malaikat, manusia, dan jin sejak permulaan mereka diciptakan Allah Swt sampai batas waktu seseorang membaca shalawat *Al-Fatih*, demikian terus menerus sesuai jumlah shalawat *Al-Fatih* yang dibaca. Dengan menisbahkan bacaan yang pertama sebagai bagian dari yang kedua dan seterusnya, sehingga orang yang membacaberhenti atau meninggal dunia. Adapun selain malaikat, manusia dan jin dari makhluk-makhluk Allah yang lain per satu shalawat akan dinilai enam ribu shalawat mereka, baik berbentuk doa-doa ataupun *zikir*, menurut Syaikh Ahmad Tijani pahala-pahala tersebut akan terus bertambah dari enam ratus ribu menjadi satu juta dua belas ribu dan menjadi satu juta delapan ratus ribu dan begitu seterusnya sejak seseorang memulai membaca shalawat *Al-Fatih*.<sup>41</sup>

Manfaat shalawat *Al-Fatih* lainnya yang ditanyakan Syaikh Ahmad Tijani kepada Sayyidina Rasulullah Saw ketika diperintahkan untuk mengamalkannya adalah bahwa satu kali shalawat *Al-Fatih* menyamai enam kali khatam Al-Quran menyamai seluruh tasbih, yang terjadi di seluruh jagat raya, seluruh *zikir* dan doa-doa, dan enam ribu kali membaca Al-Quran, dengan alasan karena Al-Quran termasuk dalam cakupan *zikir* yang dibaca. Seseorang yang *mengistiqomahkan* membaca shalawat *Al-Fatih*, selain seluruh dosanya akan diampuni oleh Allah Swt, baginya juga akan meninggal dalam *khusnul khatimah* dengan membawa Islam dan Iman. Islam adalah salah satunya agama yang akan di terima di sisi Allah Swt sebagai anugerah saat menjelang *maut* sebelum menyongsong kehidupan lain yang di sana mempunyai dua kemungkinan alam yang terang oleh

---

<sup>41</sup>Sholeh Basalamah dan Misbahul Anam, *Tijaniyah...*, hal. 56-57

pancaran cahaya ataukah alam yang gelap gulita. Ahmad Tijani menuturkan juga bahwa membaca shalawat *Al-Fatih* adalah salah satu jaminan untuk memperoleh kebaikan di dunia ialah akan mendapatkan ketenangan, dimudahkan urusannya dan akhirat akan mendapatkan syafaat Nabi Muhammad Saw bagi yang *mengistiqomahkannya*, perkataan *istiqomah* itu pun diartikan oleh beliau sebagai membaca shalawat *Al-fatih* satu kali setiap harinya. Maka dia akan meninggal dengan membawa iman secara pasti.<sup>42</sup>

Syaikh Ahmad al-Tijani walaupun tidak sezaman sama Sayyidina Rasulullah Saw akan tetapi beliau bisa bertemu sama Nabi Muhammad Saw dalam keadaan sadar bukan dalam keadaan bermimpi dan ketika Syaikh Ahmad al-Tijani bertemu kepada Nabi Muhammad Saw syaikh Ahmad al-Tijani menanyakan manfaat membaca shalawat *Al-Fatih* lalu dijawab oleh Nabi Muhammad Saw bahwa satu kali membaca shalawat *Al-Fatih* itu menyamai enam kali khatam Al-Quran, menyamai seluruh tasbih yang terjadi diseluruh jagat raya, seluruh zikir dan doa-doa, dan menyamai enam ribu kali membaca Al-Quran, karena membaca Al-Quran termasuk dalam *zikir* yang dibaca, dan juga membaca shalawat *Al-Fatih* setiap harinya secara istiqomah maka seluruh dosanya akan diampuni oleh Allah Swt dan juga baginya meninggal dalam *khusnul khotimah* dan dapat jaminan memperoleh kebaikan di dunia dan diakhirat bagi yang istiqomah. membacanya perkataan istiqomah itu adalah membacanya setiap hari terus menerus minimal satu kali membaca shalawat *Al-Fatih* tersebut.

---

<sup>42</sup>Sholeh Basalamah dan Misbahul Anam, *Tijaniyah...*, hal. 58

Persoalan melihat dan berjumpa Nabi Muhammad Saw setelah beliau wafat dalam keadaan sadar dan keadaan terjaga sebagaimana dalil dari Hadis Nabi Muhammad Saw dalam kitab Imam Bukhari bahwasannya Sayyidina Rasulullah Saw bersabda:

حَدَّثَنَا عَبْدَانُ: أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ عَنْ يُونُسَ عَنِ الزُّهْرِيِّ: حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ: أَنَّ  
أَبَاهُ يُرِي قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ رَانِي فِي الْمَنَامِ فَسِيرَا نِي  
فِي الْيَقَظَةِ, وَلَا يَتَمَثَّلُ الشَّيْطَانُ بِي

Artinya: siapa yang melihatku dalam tidurnya, maka akan melihatku dalam terjaga, dan syaitan tidak bisa menyerupai saya.<sup>43</sup> (H.R Imam Bukhari 6993)

Penjelasan hadis tersebut bahwasannya manusia yang melihat Nabi Muhammad Saw dalam keadaan bermimpi maka manusia itu bakal melihat Sayyidina Rasulullah Saw dalam keadaan sadar atau dalam keadaan terjaga, kalimat siapa yang melihatku di hadis itu yaitu bakal melihat Nabi Muhammad Saw dengan mata kepalanya, dan syaitan tidak bisa menyamai bentuk fisik Nabi Muhammad Saw sehingga jika seseorang melihat Nabi Muhammad Saw dalam keadaan bermimpi ataupun dalam keadaan sadar maka ia telah benar-benar melihat Nabi Muhammad Saw.

Manfaat membaca shalawat *Al-Fatih* satu kali secara istiqomah setiap harinya maka akan meninggal membawa iman. Karena membaca shalawat *Al-Fatih* adalah orang pilihan dari Allah Swt, karena orang membaca shalawat *Al-Fatih* menunjukkan ada iman dihatinya sehingga dia mencintai Nabi Muhammad Saw dan juga orang membaca shalawat *Al-Fatih* setiap satu kali setiap harinya maka akan dijaga imannya. Karena membaca shalawat *Al-Fatih* banyak ganjaran

---

<sup>43</sup>Abu Abdullah Muhammad Ibn Ismail, *Shahih Bukhari*, Riyadh, Baitul Afkar Ad-Dauliyyah, 1998, hal. 1337

yang akan dibalas oleh Allah seperti satu kali membaca shalawat *Al-Fatih* sama nilainya dengan membaca enam ratus ribu shalawat biasa, dan juga membaca satu kali shalawat *Al-Fatih* sama nilainya enam kali khatam Al-Quran karena membaca Al-Quran termasuk dalam zikir yang dibaca, dengan banyak ganjaran tersebut maka iman hamba yang istiqomah membaca shalawat *Al-Fatih* itu akan terus dijaga imannya.<sup>44</sup>

barang siapa membaca shalawat *Al-Fatih* ini satu kali dalam seumur hidupnya maka ia tidak akan masuk neraka dan juga bahwasannya membaca satu kali shalawat *Al-Fatih*, ini menyamai membaca sepuluh ribu shalawat biasa, dan juga sama dengan membaca enam ratus ribu shalawat, dan barang siapa *mendawamkan* membaca shalawat *Al-Fatih* ini selama empat puluh hari maka Allah Swt akan menerima taubatnya dari segala macam dosa dan ulama juga mengatakan barangsiapa membaca shalawat *Al-Fatih* ini seribu kali pada malam kamis atau malam jum'at atau malam senin maka ia akan bertemu dengan Nabi Muhammad Saw dan hendaknya membaca shalawat tersebut sebanyak seribu kali tadi setelah melakukan shalat *hajat* 4 rakaat yang dijadikan 2 kali salam yang mana pada rakaat pertama membaca surah *Al-Qodr*, pada rakaat kedua membaca shalawat *Al-Zalzalah* pada rakaat ketiga membaca surah *Al-Kafirun* pada rakaat ke empat membaca surah *Al-Falaq* dan surah *Al-Anas* dan ketika selesai barulah ia membaca shalawat *Al-Fatih* tadi sebanyak seribu kali dan ketika membaca hendaknya ada wangi-wangian atau *gahru* atau semacamnya.<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup>Junaidi Ahmad, *The Miracle Of...*, hal. 61

<sup>45</sup>Wawancara dengan Fawwas, Santri Ar-Riyadh, di Pesantren Ar-Riyadh, kec, seberang Ulu Il kota, Palembang, pada tanggal 31 desember 2021 pukul 10:30 Wib



Bahwa membaca shalawat *Al-Fatih* satu kali tidak akan masuk neraka itu jaminan dari Syaikh Yusuf bin Ismail An-Nabhani itupun jika orang termasuk menjalankan perintah Allah Swt dan menjauhi larangan dari Allah Swt, karena jika hanya membaca shalawat *Al-Fatih* akan tetapi tidak mengerjakan perintah Allah Swt dan tidak menjauhi larangan dari Allah Swt maka jaminan dari Syaikh Yusuf bin Ismail An-Nabhani tersebut tidak akan didapatkan dari orang tersebut, dan juga membaca shalawat *Al-fatih* selama empat puluh hari maka akan dihapus segala macam dosa itu pun jika orang tersebut menyesalinya perbuatan yang dilakukannya dan tidak ingin mengulanginya lagi dan benar-benar memohon ampun atas dosa-dosa yang telah dilakukannya, maka jaminan dari Syaikh Yusuf bin Ismail an-Nabhani itu akan didapatkan oleh orang tersebut, dan juga membaca shalawat *Al-Fatih* seribu kali pada malam kamis, jumat, senin maka akan bertemu dalam mimpi dan hendaknya membaca shalawat tersebut sebanyak seribu kali setelah melakukan shalat *hajat* 4 rakaat yang dijadikan 2 kali salam yang mana pada rakaat pertama membaca surah *Al-Qodr*, pada rakaat kedua membaca shalawat *Al-Zalzalah*, pada rakaat ketiga membaca surah *Al-Kafirun*, pada rakaat ke empat membaca surah *Al-Falaq* dan surah *Al-Ana,s* dan ketika selesai barulah ia membaca shalawat *Al-Fatih* tadi sebanyak seribu kali itupun harus punya rasa sangat rindu kepada Nabi Muhammad Saw karena rasa rindu dan melakukan amalan-amalan tersebut maka orang tersebut akan bertemu didalam mimpinya dengan Nabi Muhammad Saw.

“Didalam kitab perukunan melayu dijelaskan manfaat shalawat *Al-Fatih* bahwasannya ketika sholawat *Al-Fatih* dibaca satu kali maka akan dijaga dari

siksa api neraka Allah swt, dan akan mendapatkan wafat dalam *khusnul khotimah*.<sup>46</sup>

Membaca shalawat *Al-Fatih* akan dijaga dari siksa api nerakanya Allah Swt yaitu akan diberikan *syafaat* oleh Nabi Muhammad Saw karena orang tersebut membaca shalawat *Al-Fatih* jika Seorang hamba sudah mendapatkan *syafaat* dari Nabi Muhammad Saw maka akan terhindar dari nerakanya Allah Swt dan hamba tersebut akan ditempatkan di surganya Allah Swt. Dan akan meninggal dalam akhir yang baik karena membaca satu kali shalawat *Al-Fatih*, pahalanya menyamai membaca enam ratus ribu shalawat biasa dan juga membaca shalawat *Al-Fatih* akan menghapuskan dosa-dosa seorang hamba itu sehingga jika dosa orang tersebut sudah terhapus maka ketika orang itu meninggal maka akan meninggal dalam *khusnul khotimah*.

Manfaat membaca shalawat *Al-Fatih* secara istiqomah akan diberikan kemudahan dalam memahami pelajaran ketika hendak belajar, sehingga jika seseorang sulit dalam memahami pelajaran lalu orang tersebut istiqomah membaca shalawat *Al-Fatih*, maka sebab membaca shalawat *Al-Fatih* tersebut orang itu diberikan kemudahan dalam memahami pelajaran.<sup>47</sup>

Manfaat shalawat *Al-Fatih* untuk membuka pintu kerajaan tuhan yang maha tinggi karena shalawat ini juga disebut sebagai shalawat pembuka pintu arsy, pintu yang dikenal dengan gerbang kerajaan tuhan dan juga shalawat *Al-Fatih* dapat mengatasi segala kesulitan hidup. karena satu kali membaca shalawat bakal Maha Ar Rahman bershalawat kepadanya sepuluh kali dan shalawat Allah Swt

---

<sup>46</sup>Abdur Rasyid, *Perukunan Melayu*, Jakarta, Al- Idrus, *tth*, hal. 52

<sup>47</sup>Wawancara dengan Muhammad Afif, Santri Ar-Riyadh, di Pesantren Ar-Riyadh, kec seberang Ulu II kota, Palembang pada tanggal 2 januari, 2022 Pukul 15: 06

adalah sebuah *rahmat*, yang dimaksud *rahmat* adalah sebuah ampunan dari Allah Swt jika orang tersebut mendapatkan ampunan dari Allah Swt maka kemudahan-kemudahan akan didapatkan oleh orang tersebut, dan juga membaca shalawat *Al-Fatih* akan dibebaskan dari api neraka. bahwasannya orang membaca shalawat *Al-Fatih* akan terbebaskan dari api neraka karena orang yang membaca shalawat *Al-Fatih* akan mendapatkan syafaat dari Nabi Muhammad Saw, jika orang tersebut sudah mendapatkan pertolongan dari Sayyidina Rasulullah Saw maka orang itu akan terbebas dari api neraka Allah Swt dan orang itu akan dimasukkan kedalam surganya Allah Swt.<sup>48</sup>

Manfaat membaca shalawat *Al-Fatih* akan dikabulkan doa-doa hambanya karena shalawat adalah doa untuk itu jika ingin *hajat* dikabulkan oleh Allah Swt maka perbanyak membaca shalawat *Al-Fatih* dan istiqomah untuk membaca shalawat *Al-Fatih* tersebut, karena syarat jika seorang hamba ingin *hajat* nya dikabulkan oleh Allah Swt adalah dengan membaca shalawat *Al-Fatih* secara istiqomah.<sup>49</sup>

“Syaiikh Yusuf Ibn Ismail al-Nabhaniy mengatakan.”Siapa saja yang *lazim* membaca shalawat *Al-Fatih* setiap hari seratus kali niscaya akan terbuka baginya segala *hijab* dan ia mendapatkan cahaya dan terkabulkan segala *hajat* yang tiada mengetahui kadarnya melainkan Allah Swt”.<sup>50</sup>

Orang yang istiqomah membaca shalawat *Al-Fatih* setiap harinya seratus kali maka segala penghalang seperti doa yang terhalang, rezeki yang terhalang,

---

<sup>48</sup>Junaidi Ahmad, *The Miracle Of...*, hal. 59

<sup>49</sup>Aziz Masyhuri, *Aktivasi Shalawat Nabi*, Yogyakarta, Pustaka Pesantren, 2011, hal. 11

<sup>50</sup>Yusuf bin Ismail An-Nabhani, *Afdlalus Shalawat 'Ala Sayyidis Sadat*, Beirut, Dar Al-Fikr, 2004, hal. 140. Lihat Juga Syaikh Ali Ibn Abdurahman Al-Kelantaniy, *Al-Jawharul Al-Mawhub*, Surabaya, Bungkul Indah, tth, hal.29

hidayah yang terhalang, dan semua kebaikan yang terhalang akan terbuka dengan membaca shalawat *Al-Fatih* secara istiqomah, karena shalawat *Al-fatih* membuka sesuatu yang tertutup, dan juga membaca shalawat *Al-Fatih* akan memberikan cahaya dihati orang yang membacanya karena membaca shalawat *Al-Fatih* membuat dosa-dosa diampuni oleh Allah Swt, jika dosa sudah diampuni oleh Allah Sw maka hati yang gelap akan menjadi cahaya, dan membaca shalawat *Al-Fatih* akan membuat keinginan hambanya akan dikabulkan oleh Allah Swt karena membaca shalawat *Al-Fatih* adalah amalan yang pasti akan diterima oleh Allah Swt.

Manfaat membaca shalawat *Al-Fatih* secara istiqomah satu kali setiap harinya maka akan dijamin hidup bahagia didunia dan diakhirat, di dunia orang itu akan mendapatkan kebahagiaan yang berupa ketenangan, segala kesulitan diberikan kemudahan, hajatnya akan dikabulkan oleh Allah Swt, jika orang tersebut membaca shalawat *Al-Fatih* setiap harinya satu kali secara istiqomah, sedangkan diakhirat kelak orang yang istiqomah membaca shalawat *Al-Fatih* akan mendapatkan kebahagiaan diakhirat ia akan diberikan syafaat oleh Nabi Muhammad Saw, karena pada saat diakhirat banyak manusia kebingungan mencari syafaat pergi ke para nabi mau minta syafaat akan tetapi dijawab oleh nabi tersebut pelihara diri masing-masing kecuali hanya Nabi Muhammad Saw yang akan memberikan syafaat untuk umatnya yang membaca shalawat tersebut.<sup>51</sup>

Orang yang membaca shalawat *Al-Fatih* secara istiqomah setiap harinya seratus kali maka akan terbuka segala hijab, terbuka segala *hijab* yaitu akan

---

<sup>51</sup>Junaidi Ahmad, *The Miracle Of...*, hal. 60

terbuka pintu hidayah, pintu rezeki, pintu kemudahan, karena shalawat *Al-Fatih* adalah pembuka sesuatu yang tertutup baik itu pintu hidayah yang tertutup, pintu rezeki yang tertutup, dan pintu kemudahan yang tertutup dengan membaca shalawat *Al-Fatih* secara istiqomah setiap harinya seratus kali maka sesuatu yang *terhijab* tersebut akan terbuka dikarenakan membaca shalawat *Al-Fatih*. Dan juga membaca shalawat *Al-Fatih* akan mendapatkan cahaya dihatinya karena shalawat *Al-Fatih* dapat membersihkan hati yang kotor jika hatinya gelap disebabkan dosa maka dengan shalawat *Al-Fatih* hati kotor tersebut akan bersih dan bercahaya.

### **C. Pelaksanaan Pembacaan shalawat Al-Fatih**

Pembacaan shalawat *Al-Fatih* dibaca sebelum shalat sunnah dhuha secara berjamaah di pesantren *Ar-Riyadh* 13 Ulu Palembang, yang dilaksanakan pembacaan shalawat *Al-Fatih* oleh para santri dibaca bersama-sama sambil berdiri dibaca berulang-berulang kali dengan hitungan jumlah memakai waktu selama sepuluh menit dari jam 6:25 sampai pada pukul 6:35, para santri dengan semangat membaca shalawat *Al-Fatih* tanpa harus diperintahkan oleh para ustadz yang ada di pesantren *Ar-Riyadh* 13 Ulu Palembang, karena para santri sudah mengetahui bahwa ketika berkumpul dimushollah untuk melaksanakan shalat sunnah dhuha secara berjamaah para santri membaca shalawat *Al-fatih* terlebih dahulu yang dipimpin oleh santri senior, ketika telah selesai pembacaan shalawat *Al-Fatih* maka santri yang senior akan menjadi imam untuk shalat sunnah dhuha secara berjamaah yang dilaksanakan dua raka'at dari jam 6:35 sampai pukul 6:40, surah yang dipakai oleh santri senior ketika menjadi imam setelah pembacaan surah al-fatihah yaitu memakai surah-surah pendek yang ada di juz 30, seperti surah dhuha

dan surah ays-syams, ketika telah selesai pelaksanaan shalat sunnah dhuha secara berjamaah maka santri senior memerintahkan agar mengangkat kedua tangan untuk berdoa, doa yang dibaca oleh para santri secara bersama-sama yaitu doa sesudah shalat sunnah dhuha, doa tersebut sebagai berikut:

اللَّهُمَّ إِنَّ الضُّحَاءَ ضُحَاءُكَ وَالْبَهَاءَ بَهَاءُكَ وَالْجَمَالَ جَمَالُكَ وَالْقُوَّةَ قُوَّتُكَ وَالْقُدْرَةَ  
قُدْرَتُكَ وَالْعِصْمَةَ عِصْمَتُكَ اللَّهُمَّ إِنْ كَانَ رِزْقِي فِي السَّمَاءِ فَأَنْزِلْهُ وَإِنْ كَانَ فِي  
الْأَرْضِ فَأَخْرِجْهُ وَإِنْ كَانَ مُعَسَّرًا فَيَسِّرْهُ وَإِنْ كَانَ حَرَامًا فَطَهِّرْهُ وَإِنْ كَانَ بَعِيدًا  
فَقَرِّبْهُ بِحَقِّ ضُحَاءِكَ وَبَهَاءِكَ وَجَمَالِكَ وَقُوَّتِكَ وَقُدْرَتِكَ آتِنِي مَا آتَيْتَ عِبَادَكَ  
الصَّالِحِينَ

Artinya: Wahai Tuhanku, sesungguhnya waktu Dhuha adalah waktu Dhuha-Mu, keagungan adalah keagungan-Mu, keindahan adalah keindahan-Mu, kekuatan adalah kekuatan-Mu, dan kekuasaan adalah kekuasaan-Mu serta penjagaan adalah penjagaan-Mu. Ya Allah, jika rizqiku masih di atas langit, turunkanlah dan jika ada di dalam bumi, keluarkanlah. Jika sukar mudahkanlah, jika haram sucikanlah, jika masih jauh dekatkanlah, berkat waktu Dhuha, keagungan, keindahan, kekuatan dan kekuasaan-Mu, limpahkanlah kepada kami segala yang telah Engkau limpahkan kepada hamba-hamba-Mu yang saleh.

Membaca shalawat *Al-Fatih* dikerjakan sebelum melaksanakan shalat dhuha berjamaah dibaca secara bersama-sama sambil berdiri oleh para santri dengan semangat, sehingga membuat mushollah menjadi ramai dipimpin oleh santri yang senior dengan memakai mic dibaca berulang-ulang kali secara berjamaah tanpa ada paksaan oleh para ustadz karena sudah terbiasa sebelum shalat dhuha membaca shalawat *Al-Fatih*, pembacaan shalawat *Al-Fatih* dimulai pukul 6:25

Wib sampai pukul 6:35 Wib ketika pembacaan shalawat *Al-Fatih* selesai maka santri yang senior akan menjadi imam shalat dhuha.<sup>52</sup>

Jadi pembacaan shalawat *Al-Fatih* dilaksanakan sebelum shalat dhuha berjamaah, pelaksanaan pembacaan shalawat *Al-Fatih* dibaca bersama-sama sambil berdiri oleh para santri dengan semangat tanpa harus di paksa agar santri membacanya yang memimpin pembacanya yaitu santri senior dengan memakai mic agar semua ikuti dalam membacanya dan agar terdengar oleh semua santri, untuk mulai santri senior dalam membacanya pada pukul 6:25 sampai pukul 6:35 setelah selesai santri senior membaca shalawat *Al-Fatih* maka santri yang senior akan menjadi imam shalat dhuha secara berjamaah.

Pembacaan shalawat *Al-Fatih* dilaksanakan sebelum takbir untuk shalat dhuha berjamaah yang dipimpin oleh kakak tingkat yang sudah kelas dua aliyah atau tiga aliyah yang menjabat sebagai bidang ibadah yang mengurus bagian mushollah, santri senior yang memimpin pelaksanaan pembacaan shalawat *Al-Fatih* dibaca bareng-bareng sambil berdiri, santri senior yang memimpin pelaksanaan pembacaan shalawat *Al-Fatih* memakai mic, dan santri yang lain akan mengikuti pembacaan shalawat *Al-Fatih* secara bersama-sama yang membuat mushollah menjadi bergemuruh suara pembacaan shalawat *Al-Fatih* yang dibaca oleh semua santri ketika sebelum ingin melaksanakan shalat dhuha berjamaah, para santri membacanya dengan semangat tanpa harus diperintahkan oleh para ustadz yang ada di Ar-Riyadh karena santri yang membaca sudah terbiasa sebelum shalat dhuha membaca shalawat *Al-Fatih* yang dibaca pada

---

<sup>52</sup>Wawancara dengan Muhammad Feri Irawan, Santri Ar-Riyadh, di Pesantren Ar-Riyadh, kec seberang Ulu II kota, Palembang pada tanggal 2 januari, 2022 Pukul 10: 24

pukul 6:25 Wib sampai pukul 6:35 Wib setelah selesai pembacaan shalawat *Al-Fatih* maka santri yang senior akan menjadi imam shalat dhuha.<sup>53</sup>

Jadi pembacaan shalawat *Al-Fatih* dilaksanakan sebelum takbir imam sebelum shalat dhuha berjamaah yang memimpin pembacaan shalawat *Al-Fatih* yaitu kakak tingkat yang sudah dua aliyah atau tiga aliyah yang menjabat bidang ibadah mengurus bagian mushollah, kakak tingkat yang memimpin pelaksanaan pembacaan shalawat *Al-Fatih* itu memakai mic dibaca bareng-bareng sambil berdiri, sehingga membuat musholla bergemuruh suara pembacaan shalawat *Al-Fatih* yang dibaca bersama-sama oleh para santri, para santri membacanya dengan semangat tanpa harus diperintahkan oleh para ustadz karena santri sudah terbiasa sebelum shalat dhuha membaca shalawat *Al-Fatih*, pelaksanaan pembacaan shalawat *Al-Fatih* dimulai pada pukul 6:25 sampai pada pukul 6:35 setelah selesai maka santri yang senior akan menjadi imam shalat dhuha berjamaah.

Pembacaan shalawat *Al-Fatih* itu dikerjakan sebelum ingin melaksanakan shalat sunnah dhuha secara berjamaah dibaca bersama-sama sambil berdiri dengan dipimpin kakak tingkat yang sudah kelas 3 aliyah atau 2 aliyah, pelaksanaannya pembacaan shalawat *Al-Fatih* kakak tingkat yang memegang mic lalu diikuti oleh para santri sehingga membuat mushollah ramai karena suara para santri yang membaca shalawat *Al-Fatih*, para santri membaca shalawat *Al-Fatih* dengan semangat tanpa harus diperintahkan oleh para ustadz yang ada di *Ar-Riyadh* karena santri sudah terbiasa ketika sebelum melaksanakan shalat dhuha berjamaah para santri membaca shalawat *Al-Fatih*, pembacaan shalawat *Al-Fatih* itu dimulai

---

<sup>53</sup>Wawancara dengan Adep, Santri Ar-Riyadh, di Pesantren Ar-Riyadh, kec seberang Ulu II kota, Palembang pada tanggal 2 januari, 2022 Pukul 10: 34



pada pukul 6:25 Wib sampai pukul 6:35 Wib setelah selesai membaca shalawat *Al-Fatih* maka santri yang senior akan menjadi imam untuk shalat dhuha.<sup>54</sup>

Jadi pembacaan shalawat *Al-Fatih* dilaksanakan sebelum shalat sunnah dhuha secara berjamaah dibaca bersama-sama sambil berdiri yang dipimpin kakak tingkat yang sudah kelas dua aliyah atau tiga aliyah, dengan menggunakan mic, agar bisa terdengar sehingga bisa di ikuti secara bersama-sama oleh para santri, para santri membacanya tanpa harus dipaksa untuk membacanya, karena santri sudah terbiasa sebelum shalat sunnah dhuha para santri membaca shalawat *Al-Fatih*, dimulai pelaksanaan membaca shalawat *Al-Fatih* pada pukul 6:25 sampai pada pukul 6:35, setelah selesai membacanya santri senior yang akan menjadi imam untuk shalat sunnah dhuha secara berjamaah.

Pembacaan shalawat *Al-Fatih* itu pelaksanaannya sebelum shalat dhuha berjamaah dibaca bersama-sama sambil berdiri yang dipimpin oleh santri senior kelas tiga atau kelas dua aliyah, santri yang senior yang memimpin pelaksanaan pembacaan shalawat *Al-Fatih* itu memakai mic sehingga mushollah menjadi ramai yang diikuti oleh semua santri, para santri bersih dari paksaan oleh para ustadz untuk membacanya karena santri sudah mengetahui bahwa sebelum shalat dhuha berjamaah membaca shalawat *Al-Fatih*, pelaksanaan pembacaan shalawat *Al-Fatih* itu dimulai pukul 6:25 sampai pukul 6:35 setelah selesai membaca shalawat *Al-Fatih* santri yang senior akan menjadi imam shalat dhuha secara berjamaah.<sup>55</sup>

---

<sup>54</sup>Wawancara dengan Ilham Azmi, Santri Ar-Riyadh, di Pesantren Ar-Riyadh, kec seberang Ulu II kota, Palembang pada tanggal 2 januari, 2022 Pukul 10: 43

<sup>55</sup>Wawancara dengan Balyanan, Santri Ar-Riyadh, di Pesantren Ar-Riyadh, kec seberang Ulu II kota, Palembang pada tanggal 2 januari, 2022 Pukul 10: 58

Jadi membaca shalawat *Al-Fatih* dilaksanakan sebelum shalat sunnah dhuha secara berjamaah dibaca bersama-sama sambil berdiri yang dipimpin oleh santri senior kelas tiga aliyah atau kelas dua aliyah, santri yang senior dalam pelaksanaannya memakai alat yang berupa mic yang membuat mushollah ramai diikuti oleh semua santri, para santri bersih dari paksaan oleh para ustadz untuk membacanya karena para santri sudah tahu dan sudah terbiasa sebelum shalat dhuha membaca shalawat *Al-Fatih* sehingga para santri dengan semangat mengikuti pembacaan shalawat *Al-Fatih* yang dipimpin kakak tingkat dua aliyah atau tiga aliyah dimulai pelaksanaan pembacaan shalawat *Al-Fatih* pada pukul 6:25 sampai pada pukul 6:35 setelah selesai membaca shalawat *Al-Fatih* maka santri yang senior menjadi imam untuk shalat dhuha berjamaah

Pelaksanaan pembacaan shalawat *Al-Fatih* sebelum shalat dhuha berjamaah dibaca secara berjamaah sambil berdiri yang dipimpin santri senior untuk membaca shalawat *Al-Fatih*, santri senior memimpin pembacaan shalawat *Al-Fatih* memakai mic yang dibaca berulang-ulang kali yang diikuti semua santri, sehingga membuat mushollah menjadi ramai karena lantunan pembacaan shalawat *Al-Fatih* para santri membaca shalawat *Al-Fatih* berulang-ulang tanpa harus para ustadz untuk memerintahkannya membaca shalawat *Al-Fatih* karena santri sudah terbiasa sebelum shalat dhuha para santri membaca shalawat *Al-Fatih*, membaca shalawat *Al-Fatih* dilaksanakan pada pukul 6:25 sampai pukul 6:35 setelah selesai

membaca shalawat *Al-Fatih* bersama-sama maka santri yang senior menjadi imam untuk shalat secara berjamaah.<sup>56</sup>

Jadi pelaksanaan pembacaan shalawat *Al-Fatih* sebelum shalat dhuha berjamaah dibaca berjamaah sambil berdiri yang dipimpin santri yang senior dengan memakai mic, dibaca berulang-ulang kali yang diikuti semua santri sehingga membuat mushollah menjadi ramai karena suara lantunan oleh para santri membaca shalawat *Al-Fatih* bareng-bareng dengan serentak tanpa harus diperintah oleh ustadz, karena santri sudah tahu bahwa sebelum shalat sunnah dhuha para santri membaca shalawat *Al-Fatih* bareng-bareng, membaca shalawat *Al-Fatih* dilaksanakan pada pukul 6:25 sampai pukul 6:35 setelah pembacaan shalawat *Al-Fatih* selesai maka santri yang senior akan menjadi imam untuk shalat sunnah dhuha secara berjamaah.

Pelaksanaan pembacaan shalawat *Al-Fatih* sebelum shalat dhuha secara berjamaah dibaca bareng-bareng sambil berdiri, yang dipimpin santri senior dengan memakai mic yang dibaca berulang-ulang kali, sehingga semua mengikuti pembacaan yang dipimpin oleh santri senior yang membuat mushollah kini bergemuruh serentak ramai dibaca bersama-sama dengan penuh semangat tanpa ada paksaan oleh para ustadz untuk membaca shalawat *Al-Fatih*, santri yang senior yang memimpin pelaksanaan pembacaan shalawat *Al-Fatih* dimulai pada pukul 6:25 sampai pada pukul 6:35 setelah selesai membaca shalawat *Al-Fatih*

---

<sup>56</sup>Wawancara dengan Muhammad Afif, Santri Ar-Riyadh, di Pesantren Ar-Riyadh, kec seberang Ulu II kota, Palembang pada tanggal 2 januari, 2022 Pukul 15: 06

maka santri yang senior menjadi imam dalam pelaksanaan shalat dhuha berjamaah.<sup>57</sup>

Jadi membaca shalawat *Al-Fatih* dilaksanakan sebelum shalat dhuha secara berjamaah dibaca bareng-bareng sambil berdiri yang dipimpin oleh santri yang senior yang dibaca berulang-ulang kali dan di ikuti oleh para santri yang membuat mushollah menjadi ramai, karena dibaca bersama-sama dengan penuh semangat tanpa ada paksaan oleh para ustadz untuk membacanya dan mulai pembacaannya pada pukul 6:25 sampai pada pukul 6:35 setelah selesai membaca shalawat *Al-Fatih* maka santri yang senior akan menjadi imam untuk shalat dhuha secara berjamaah.

---

<sup>57</sup>Wawancara dengan Ikhwan, Santri Ar-Riyadh, di Pesantren Ar-Riyadh, kec seberang Ulu II kota, Palembang pada tanggal 2 januari, 2022 Pukul 16: 00